

Natal (1): Berita kelahiran

Ditulis oleh Jonathan Goeij
Sabtu, 18 April 2009 12:48

Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. (Lukas 1:11-13). Zhakaria adalah seorang imam yang waktu itu bertugas membakar ukupan di Bait Suci. Istri Zhakaria, Elizabeth, mandul dan keduanya sudah berusia lanjut.

Malaikat Gabriel kembali menampakkan diri kepada Maria untuk mengabarkan kelahiran Yesus. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. (Lukas 1:31). Maria adalah tunangan Jusuf, sungguhpun mereka sudah bertunangan tetapi belum menikah.

Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" (Lukas 1:34)

Seorang anak dara melahirkan, sudah tentu merupakan suatu hal yang tidak mungkin terjadi. Sungguhpun begitu banyak sekali legenda yang menceritakan tentang virgin birth. Di Tiongkok, Kaisar Fu-Hsi dipercaya lahir dari seorang anak dara yang hamil setelah memakan sekuntum bunga. Suku Indian Inca mempercayai setelah Matahari menciptakan Bumi, sinarnya menerangi seorang gadis yang kemudian hamil dan melahirkan, anak yang dilahirkan itu kemudian menjadi dewa. Dan berbagai kisah legenda lainnya. Dan seiring dengan jalannya waktu, dengan memudarnya kebudayaan kuno, kepercayaan-kepercayaan kuno itu juga ikut memudar, berbagai macam kisah dewa-dewi kepercayaan-kepercayaan kuno itu berubah menjadi mitos.

Tetapi pada waktu itu, sekitar seabad sebelum kelahiran Yesus, didaerah Israel berkembang kuat kepercayaan akan virgin birth. Sungguhpun dengan sedikit perbedaan dengan berbagai kepercayaan kuno itu, berbagai legenda dan mitos itu menceritakan tentang kisah kelahiran yang terjadi pada masa lalu, sudah berlalu. Sedangkan di Israel virgin birth merupakan sebuah nubuat, foretelling, kejadian yang akan terjadi dimasa depan. Dan sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi generasi-generasi sebelumnya.

Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. (Matius 1:19). Menurut kepercayaan dan tradisi Yahudi pada masa itu, seorang yang berjinah akan dijatuhi hukuman rajam, dilempar dengan batu sampai mati. Dan Yusuf, yang berhati tulus, mengetahui Maria mengandung, tidak ingin mencemarkan Maria didepan umum yang akan berakibat dijatuhi hukuman rajam.

Tetapi kembali seorang malaikat menampakkan diri, meyakinkan Yusuf agar tidak meninggalkan Maria. Lebih dari itu bahkan memberitahukan anak yang akan dilahirkan itu adalah Mesias yang dijanjikan. "Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." (Matius 1:21).

Pada waktu itu Israel dalam pendudukan kekaisaran Romawi, sekitar tujuh puluh tahun

Natal (1): Berita kelahiran

Ditulis oleh Jonathan Goeij
Sabtu, 18 April 2009 12:48

sebelum kelahiran Yesus bangsa Romawi memasuki Israel dan mendudukinya. Harapan akan kedatangan Mesias yang akan membebaskan Israel dan mengembalikan kejayaan Israel seperti pada jaman Daud sangat besar pada waktu itu.

Israel adalah sebuah kerajaan kuat dan berpengaruh pada jaman Raja Daud, tetapi setelah kematian Salomo, anak Daud, Israel menjadi lemah. Ditaklukkan oleh Assyrians dan kemudian oleh Babylonians. Ribuan orang Yahudi dibuang ketimur, pembuangan yang panjang menghasilkan ratapan tak berkesudahan. Setelah itu bangsa Israel diperbolehkan pulang ketanah perjanjian, tetapi berbagai bangsa silih berganti menduduki tanah itu. Sejarah panjang dan peperangan yang tidak berkesudahan, disatu saat menang dan memperoleh kemerdekaan, disaat lain kalah dan kembali menjadi jajahan. Pada masa itu, menjelang kelahiran Yesus, Israel adalah sebuah propinsi jajahan kekaisaran Romawi.

Pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia. Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenius menjadi wali negeri di Siria. (Lukas 2:1-2)

Setiap empat belas tahun sekali kekaisaran Romawi mengadakan sensus penduduk diseluruh wilayah kekaisarannya. Dengan demikian mereka bisa mengumpulkan pajak untuk membiayai angkatan perang mereka dan memenuhi berbagai kebutuhan anggaran lainnya. Sensus penduduk kali ini kemungkinan besar merupakan bagian dari sensus rutin tersebut. Yang dibawah kekuasaan Kaisar Agustus diadakan sekitar antara th. 10 SM s/d 7 SM. Berdasarkan ketentuan sensus, Yusuf harus kembali ke Betlehem, tempat kelahirannya.

Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, --karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud--supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung. (Lukas 2:4-5)

Penginapan-penginapan penuh sesak, tentu dapat dimaklumi karena waktu itu adalah waktu sensus dan semua orang dalam perjalanan menuju ketempat kelahirannya masing-masing. Sehingga tidaklah mengherankan kalau Yusuf dan Maria tidak bisa mendapatkan tempat di tempat penginapan.

Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. (Lukas 2:6-7)

([bersambung](#))

Jonathan Goeij, 251203

West Covina - California, USA